

**Pengaruh Kegiatan Dakwah Dalam  
Mengatasi  
Krisis Moral Terhadap Remaja Di Smk  
Swasta Siti Banun Sigambal**

M i s m a n

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam,  
Fakultas Agama Islam

Universitas Al Washliyah Labuhanbatu

\*Corresponding author. Tel/Fax :

081361348175

*ABSTRAK*

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis *assosiatif* (hubungan) Populasi dalam penelitian ini berjumlah 629 orang atau seluruh siswa/siswi di SMK Swasta Siti Banun Sigambal, namun berdasarkan tehnik *sampling* sehingga peneliti hanya dapat melakukan penelitian terhadap 42 orang sebagai sampelnya. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa/siswi secara random dengan 20 item. 10 item terhadap variabel X dan 10 item terhadap variabel Y dengan analisis data menggunakan regresi linear sederhana, uji koefisien deteminasi, dan Uji-t. Penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwasanya ada hubungan yang erat antara kegiatan dakwah dalam mengatasi krisis moral terhadap remaja yaitu merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik, mampu meningkatkan tingkat keimanan, mampu meningkatkan akhlakul karimah, mampu meningkatkan kehidupan siswa/siswi dalam mengingat Allah dan mampu berfikir baik bahwasanya layaknya seorang remaja yang masih memiliki kehidupan panjang perlu memikirkan masa depan. Ini di buktikan dengan nilai korelasi  $r$  hitung = 0,662 . Dari tabel  $r$  product moment  $N=42$  di peroleh  $r$  tabel = 0,304. Karena  $r$  hitung (0,662) >  $r$  tabel (0,304). Nilai  $t$  hitung = 5,581 dengan derajat kebebasan  $t = n - 2 = 42 - 2 = 40$ , dengan  $\alpha$  15% maka  $t$  hitung >  $t$  tabel (5,581 > 2,021) sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana di peroleh perumusan harga  $a = 14,640$  dan  $b = 0,668$  maka  $Y = 14,640 + 0,668X$ . Dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu variabel  $x$  maka variabel  $y$  meningkat sebesar 0,668.

**Kata Kunci : Dakwah, Krisis Moral, Remaja**

**Pendahuluan**

Akhir-akhir ini kita dikejutkan dengan berbagai macam persoalan tentang remaja yang banyak melakukan tindakan yang mungkin diluar batas sewajarnya. Walau dikatakan bahwa saat remaja, kita memiliki berbagai macam polemik perubahan baik melalui bentuk berubahnya fisik atau pun berubahnya pola pikir, karakter, sikap dan kebutuhan terhadap sesuatu hal berupa materi maupun berupa kebutuhan seksual. Di saat remaja lah kita akan mengalami berbagai macam perubahan yang signifikan. Namun perubahan itu dapat menjadi sesuatu hal yang menjadikannya buruk, ada juga yang menjadi lebih baik. Untuk itu bagi mereka yang tidak dapat mengendalikan masa-masa remajanya akan mengalami masa yang sulit di masa depan.

Tidak ada yang membenarkan bahwa tindakan yang dilakukan itu wajar jika mengalami sesuatu yang buruk dan tak akan ada yang mentolerir hal tersebut jika yang dilakukan remaja itu melawan norma-norma kehidupan dan tindak kriminalitas yang meresahkan masyarakat banyak.

Telah banyak kita lihat pemberitaan yang melibatkan remaja di bawah umur. Dan lebih parahnya lagi tindakan yang dilakukannya itu menurut penulis telah melampaui batas normal kewajaran dalam kenakalan remaja. Bahkan ada yang sampai menghilangkan nyawa alias membunuh padahal baru menginjak usia yang terbilang cukup muda dan tidak begitu banyak tanggung jawab dalam hidupnya karena remaja masih merupakan tanggung jawab kedua orangtuanya. Dan sangat miris jika orang dewasa pun sulit untuk melakukannya tapi malah remaja yang dengan mudahnya melakukan hal tersebut tanpa adanya penyesalan.

Terkadang kita hanya mengatakan bahwa yang dilakukan remaja tersebut wajar-wajar saja sebab setiap remaja memiliki kenakalan-kenakalan yang dialami setiap remaja jaman sekarang. Namun yang penulis lihat banyak kasus mulai dari penjualan narkoba, bullying, pemerkosaan bahkan sampai pada tindak kriminal yang sangat berbahaya yaitu melakukan tindakan pembunuhan telah dilakukan oleh anak dibawah umur.

Semua kejadian ini merupakan kesalahan yang dilakukan oleh remaja yang seharusnya, mereka telah mampu membedakan apa yang baik dan buruknya dari perbuatan yang mereka lakukan. Namun kenyataannya remaja hanya sibuk mencari

jati diri mereka tanpa memperdulikan apapun akibat yang dilakukan mereka.

Watak dari pemikiran yang sehat yang secara fisik cenderung tidak mampu menghadapi penderitaan yang berkepanjangan dan melihat segala sesuatu secara optimis bagaikan aliran kristalisasi terbentuknya karakter setiap orang. Kita tahu kecenderungan tersebut bisa landasan bagi agama tertentu, agama yang menunjukkan kebaikan dari kehidupan di dunia ini, dan dapat dianggap sebagai hal mendasar yang harus di perhatikan oleh manusia yang rasional. Agama itu membimbing manusia untuk memerangi aspek-aspek negatif atau jahat dari semesta dengan cara sistematis membuang atau Menjauh dari hati, tanpa memperhitungkan dalam proses perenungan tanpa mengaku eksistensinya.<sup>1</sup>

### Pengertian Dakwah

Dakwah menurut etimologi berasal dari bahasa arab yaitu *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti menagajak, merayu, dan memanggil. Menurut Muhammad Fuad Abdul Baqi, dalam Al-Quran kata dakwah dan kata-kata yang terbentuk darinya disebutkan tidak kurang dari 213 kali. Suatu sebutan yang tidak sedikit berkaitan dengan perintah ajakan kepada ajaran Islam.

Dasar-dasar dakwah disebutkan dalam Al-Quran antara lain:

وَجَدِّهِمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
يَلِيْبَسُ وَهُوَ مَدْعَاؤُا نِيْدْتُهُمْ آبَاءَهُمْ سَحَابًا ۝١٦

Artinya : “Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu ialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nal (16): 125)

Sedangkan menurut Terminologi dakwah adalah:

1. Menurut Syaikh Ali Mahfudz, seorang ulama Mesir, dalam *Hidayat Al-Mursyinin* mendefinisikan dakwah sebagai berikut: “Memotivasi manusia dalam berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.”
2. Menurut M. Natsir Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan

manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islami tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi amar ma'ruf nahi mungkar dengan berbagai macam cara media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.

### 3. Menurut Toha Yahya

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, yaitu keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>2</sup>

### Pengertian Kegiatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan. Sedangkan menurut para ahli pengertian kegiatan yaitu:

1. Menurut Ramlan S kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program.
2. Menurut Istimawan Dipohusodo suatu kegiatan merupakan sebuah operasi individu yang untuk kegunaanya dalam penjadwalan dapat dipandang sebagai suatu satuan kegiatan terkecil yang tidak dirinci lagi.
3. Menurut Abdul Halim, kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja.
4. Menurut Jos Daniel Parera kegiatan merupakan semua tingkah laku yang terjadi dalam interaksi berbahasa.<sup>3</sup>

### Pengertian Kegiatan Dakwah

Kegiatan dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktifitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun berarti atau setidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu masing-masing. Karena menurut samuel soeitoe sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas/kegiatan itu sendiri.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> William James. *The varieties of religious experience*. Yogyakarta, IRCISoD, 2015, hal. 134

<sup>2</sup> Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, 2008, AMZAH, hal.3

<sup>3</sup> Carapedia.com/pengertian-definisi-kegiatan info2125.html pada tanggal 28 maret 2016 pukul 14.44 yang diakses pada tanggal 17 oktober 2018 pukul 20.10

<sup>4</sup> Samuel Souitoe, *Dakwah dan komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2003), cet. ke 1 hal.37

## Kegiatan–Kegiatan Dakwah

Pengaruh diartikan dalam KBBI adalah sebuah daya tarik yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pada dasarnya pengaruh kegiatan dakwah ini hanya dapat dilihat dari reaksi mad'u (objek dakwah) dalam menanggapi kegiatan dakwah yang dilakukan. Diantara lain kegiatan dakwah yang sering kita jumpai yaitu:

### 1. Majelis ta'lim

Seperti yang kita ketahui bahwasanya majelis ta'lim terdiri dari dua akar kata bahasa arab yaitu majlis yang berarti tempat duduk, tempat sanding atau dewan, sedangkan ta'lim berarti pengajaran.<sup>5</sup>

### 2. Metode Ceramah

Ceramah merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan ajaran atau nasehat kepada pendengarnya secara lisan. Menurut kbbi ceramah adalah pidato yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan nasehat atau petunjuk kepada sejumlah orang yang bertindak sebagai pendengar.

## Hukum Dakwah

Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian.<sup>6</sup>

Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 104:

بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ  
مُرُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali-Imran (3): 104)

Dalam hal ini Rasulullah SAW sendiri sebagai pembawa risalah dan hamba Allah yang ditunjuk sebagai utusan Allah telah bersabda kepada umatnya untuk berusaha dalam menegakkan dakwah.

يَسْتَطِيعُ قَبْلَ سَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِيعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ لَإِيمَانٍ  
م

Artinya : “Barang siapa diantara kamu melihat kemunkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya maka dengan hatinya, yang

demikian itu adalah selemah-lemahnya iman.” (HR. Muslim)

## Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah hal-hal yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, yakni subjek dakwah (da'i), objek dakwah (mad'u), materi dakwah, metode dakwah, media dakwah, dan logistik dakwah.

### 1. Subjek Dakwah / Dai

Dai secara etimologi berasal dari bahasa Arab, artinya orang yang melakukan dakwah. Secara terminologis dai yaitu setiap muslim yang berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah.<sup>7</sup>

### 2. Objek Dakwah / Mad'u

Secara etimologi kata mad'u berasal dari bahasa Arab artinya objek atau sasaran. Secara terminologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim dibuat jama'ah yang sedang menuntut ajaran dari seorang dai.<sup>8</sup>

### 3. Materi Dakwah

Materi adalah pesan yang disampaikan oleh seorang da'i. Materi dakwah tidak lain adalah Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, akhlak dan syariah dengan berbagai ilmu yang diperoleh darinya.<sup>9</sup>

## Pengertian Krisis Moral

Krisis berasal dari bahasa Yunani krisis, yang berarti “keputusan”. Ketika krisis terjadi, perusahaan harus memutuskan apa yang harus dilakukan. Bergerak ke kiri, atau bergeser ke kanan, ke bawah atau ke atas, bertarung atau melarikan diri.

Adapun menurut para ahli tentang krisis adalah sebagai berikut:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) krisis merupakan kemelut atau keadaan yang gawat dan genting.<sup>10</sup>
2. Menurut yang dilansir dari wikipedia tulisan pada tanggal 20 Desember 2017.pukul 02.30 wib krisis adalah suatu emergency, namun tidak setiap emergency adalah suatu krisis. Krisis ditangani oleh manajemen terhadap krisis. Krisis adalah kondisi tidak stabil, yang bergerak kearah suatu titik balik, dan menyangang potensi perubahan yang menentukan. Sedangkan keadaan darurat (emergency) adalah kejadian tiba-tiba, yang tidak diharapkan terjadinya dan menuntut penanganan segera.

<sup>7</sup> Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012 hal.261

<sup>8</sup> Wahidin Saputra ... hal 279

<sup>9</sup> Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Logos, 1997). hal. 33-34

<sup>10</sup> Hamid St, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Dua, 1999, hal.254

<sup>5</sup> A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawir*, Jakarta: Pustaka Progresif, 1990 hal.

<sup>6</sup> Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Rasail) 2006 hal. 14

## Metode Penelitian

### Populasi

Dalam penelitian perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data dan sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.

Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMK Swasta Siti Banun Sigambal pada usia 15 hingga 17 tahun yang jumlahnya 629 orang.<sup>11</sup>

### Sampel

Menurut sugiyono sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>12</sup>

| Kelas | Banyaknya Perhitungan | Banyaknya pengukuran sampel | populasi |
|-------|-----------------------|-----------------------------|----------|
| 1     | 251 orang             | 17 orang                    | ×        |
| 2     | 42 = 16.7             | 16 orang                    | ×        |
| 3     | 42 = 15.8             | 9 orang                     | ×        |
|       |                       | 629                         |          |
|       |                       | 140                         |          |
|       | 42 = 9.3              |                             |          |
| Total | Sampel                | 629                         |          |
|       | 42 orang              |                             |          |

### Uji validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang. Meteran tersebut

menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam hal analisis item ini Masrun (1979) menyatakan: "Tehnik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan tehnik yang paling banyak digunakan." Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, masrun menyatakan "item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ ." Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam hal ini peneliti menggunakan korelasi pearson product moment dan menggunakan pengujian hipotesis assosiatif (hubungan). Dan berikut rumus dari pearson product moment:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Dimana :

$\sum xy$  = koefisien korelasi paerson

$\sum x$  = jumlah nilai variabel x  
 $\sum y$  = jumlah nilai variabel y  
 $\sum x^2$  = jumlah pangkat dua nilai variabel x  
 $\sum y^2$  = jumlah pangkat dua nilai variabel y

$N$  = banyaknya sampel

### Uji Validitas Instrumen

Untuk mencari validitas angket maka tes yang digunakan menggunakan korelasi pearson product moment. Dari table uji validitas angket pengaruh kegiatan dakwah dalam mengatasi krisis moral terhadap anak remaja dapat di lihat padatable dibawah ini:

<sup>11</sup> Sugiyono. 2017 hal.80

<sup>12</sup> bid. hal. 81

| Butir pernyataan | Corrected item    | r tabel | Validitas |
|------------------|-------------------|---------|-----------|
|                  | total correlation |         |           |
| P1               | 0,449             | 0,304   | Valid     |
| P2               | 0,808             | 0,304   | Valid     |
| P3               | 0,822             | 0,304   | Valid     |
| P4               | 0,673             | 0,304   | Valid     |
| P5               | 0,848             | 0,304   | Valid     |
| P6               | 0,540             | 0,304   | Valid     |
| P7               | 0,451             | 0,304   | Valid     |
| P8               | 0,576             | 0,304   | Valid     |
| P9               | 0,724             | 0,304   | Valid     |
| P10              | 0,779             | 0,304   | Valid     |
| P11              | 0,694             | 0,304   | Valid     |
| P12              | 0,691             | 0,304   | Valid     |
| P13              | 0,702             | 0,304   | Valid     |
| P14              | 0,664             | 0,304   | Valid     |
| P15              | 0,751             | 0,304   | Valid     |
| P16              | 0,461             | 0,304   | Valid     |
| P17              | 0,354             | 0,304   | Valid     |
| P18              | 0,546             | 0,304   | Valid     |
| P19              | 0,598             | 0,304   | Valid     |
| P20              | 0,382             | 0,304   | Valid     |

Sumber : Lampiran 3 (diolah dengan SPSS ver. 22.00)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r tabel pada sampel 42 orang adalah

sebesar 0,304 sedangkan dalam kolom nilai corrected item total correlation memiliki

nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,304 sehingga dapat disimpulkan bahwa 20

item pernyataan diatas valid.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti akan memaparkan hasil-hasil penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

Kegiatan dakwah menurut siswa/siswi SMK Swasta Siti Banun Sigambal sangat baik. Ini dibuktikan dengan aktif nya siswa/siswi mengikuti kegiatan rohani islam (rohis) sehingga dengan adanya kegiatan rohis tersebut akan membantu pendidik dalam mengatasi krisis moral terhadap remaja dengan baik.

Hasil dari penelitian di atas membuktikan bahwa ada pengaruh kegiatan dakwah dalam mengatasi krisis moral terhadap remaja di SMK Swasta Siti Banun dengan baik. Sehingga mampu merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik, mampu meningkatkan tingkat keimanan, mampu meningkatkan akhlakul karimah, mampu meningkatkan kehidupan siswa/siswi dalam

mengingat Allah dan mampu berfikir baik bahwasanya layaknya seorang remaja yang masih memiliki kehidupan panjang perlu memikirkan masa depan.

### Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis di peroleh perhitungan harga t hitung = 5,581 dan t tabel= 2,021. Karena t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan dakwah dalam mengatasi krisis moral terhadap remaja.

2. Berdasarkan hasil uji regresi linier dapat di peroleh persamaan garis regresi yaitu  $Y = 14,640 + 0,668X$  dapat diketahui bahwa jika melakukan kegiatan dakwah maka dapat mengatasi krisis moral terhadap remaja dan meningkat sebesar 0,668x.

3. Berdasarkan hasil perhitungan determination, diperoleh besarnya pengaruh variabel x dan variabel y sebesar 43,8%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kegiatan dakwah dalam mengatasi krisis moral terhadap remaja sebesar 43,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor faktor yang lainnya sebesar 56,2%.

### SARAN

1. Kepada pihak pengelola sekolah, disarankan agar dapat memperhatikan akhlak/moral siswa/siswi karena dengan memperhatikan akhlak/ moral mereka maka tidak akan terjadi berbagai macam kasus kenakalan remaja yang mengkhawatirkan.

2. Kepada tenaga pendidik disarankan agar lebih meningkatkan kegiatan keagamaan di sejolak sehingga siswa/siswi dapat lebih memahami bahwa mereka harus bisa menjadi harapan bangsa di masa depan bukan hanya bisa bertindak semaunya tanpa mengkhawatirkan masa depannya kelak.

3. Kepada peneliti selanjutnya apabila melakukan kegiatan dakwah hendaknya lebih mengajak siswa/siswi dengan konsep yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kualitas akhlak para remaja saat ini.

## Daftar Pustaka

A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawir*, Jakarta: Pustaka Progresif, 1990 hal.

Carapedia.com/pengertian-definisi-kegiatan info2125.html pada tanggal 28 maret 2016 pukul 14.44 yang diakses pada tanggal 17 oktober 2018 pukul 20.10

Hamid St, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Dua, 1999, hal.254

Pimay, *Metodologi Dakwah*,(Semarang: Rasail) 2006 hal. 14

Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, 2008, AMZAH, hal.3

Samuel Souitoe, *Dakwah dan komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2003), cet.ke 1 hal.37

Wahidin Saputra ... hal 279

Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012 hal.261

Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Logos, 1997). hal. 33-34.

William james. *The varieties of religius experience*. Yogyakarta, IRCiSoD, 2015, hal. 134